

Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017) = Factors Associated with Postpartum Hemorrhage in Indonesia (2017 DHS Data Analysis)

Rahmah Aulia Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523433&lokasi=lokal>

Abstrak

Perdarahan pasca persalinan merupakan salah satu penyebab terbesar terjadinya kematian pada ibu. Pada tahun 2017 terdapat sekitar 295.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan, dimana 75% penyebab kematian ibu diantaranya adalah perdarahan pasca persalinan, infeksi, preeklamsia/eklamsia, dan komplikasi lainnya dari persalinan. Di Indonesia dari 20 penyebab kematian ibu, perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab nomor satu kematian ibu. Angka Kematian Ibu di Indonesia masih jauh dari target MDGs yang telah ditetapkan bahkan tiga kali lipat lebih tinggi dari target yang seharusnya. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang serius dan perlu diprioritaskan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan di Indonesia pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan data sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017 (SDKI 2017). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun yang pernah melahirkan selama 5 tahun terakhir sebelum survei dilakukan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa umur (PR= 1,1), tingkat pendidikan (PR= 1,39), tempat tinggal (PR= 1,11), paritas (PR= 1,13), riwayat komplikasi kehamilan (PR= 0,91), kelengkapan pemeriksaan ANC (PR= 1,35), penolong persalinan (PR= 1,59), tempat persalinan (PR= 1,38), dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (PR= 1,14) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan ($p < 0,05$). Perlunya komitmen pemerintah dalam mengoptimalkan upaya perencanaan program yang strategis dan sistematis meliputi pencegahan dan manajemen yang tepat sejak ibu berada dalam periode kehamilan hingga masa nifas serta pemberdayaan dan pemberian edukasi pada perempuan, keluarga, dan masyarakat, khususnya pada kelompok-kelompok rentan.

.....Postpartum hemorrhage is one of the leading causes of maternal death. In 2017 there were approximately 295,000 women who died during pregnancy and childbirth, 75% of the cases were caused by childbirth complications including severe postpartum hemorrhage, infection, preeclampsia/eclampsia, and other. In Indonesia, out of the 20 causes, postpartum hemorrhage is the leading cause of maternal death. The current maternal mortality rate in Indonesia is recorded to be three times higher than the expected target of MDGs. This is a serious problem and needs to be prioritized. Therefore this study was conducted to determine the factors associated with the incidence of postpartum hemorrhage in Indonesia in 2017. This study used a cross-sectional design with secondary data from the Indonesian Demographic and Health Survey in 2017 (SDKI 2017). The population of this study consisted of women in childbearing age (15-49 years old) who had given birth in the last 5 years prior to the survey was conducted. From the results of the study, it was found that age (PR= 1,1), educational level (PR= 1,39), place of residence (PR= 1,11), parity (PR= 1,13), history of pregnancy complications (PR= 0,91), completeness of antenatal care examination (PR= 1,35), birth attendant (PR= 1,59), place of delivery (PR= 1,38), and compliance in iron tablets consumption (PR= 1,14) had a significant relationship with the incidence of postpartum hemorrhage ($p =$

<0,05). Government commitment is needed to optimize strategic and systematic program planning efforts including prevention and proper management from pregnancy period to postpartum period as well as empowering and providing education to women, families, and communities, especially to vulnerable groups.